



# EDUTECH

Jurnal Teknologi Pendidikan

Journal homepage <https://ejournal.upi.edu/index.php/edutech>



## Tingkat Kepercayaan Diri Siswa Kelas Xii Jurusan Perkantoran Dan Akuntansi Di Smk Negeri 5 Palembang

Dewi Indah Durrotul Khoirina & Ratna Sari Dewi

Universitas Sriwijaya, Indonesia

Email: [dewiindahdk1102@gmail.com](mailto:dewiindahdk1102@gmail.com), [ratnasdw@fkip.unsri.ac.id](mailto:ratnasdw@fkip.unsri.ac.id)

### ABSTRACT

*This study aims to determine the level of self-confidence among twelfth-grade students at SMK Negeri 5 Palembang. Self-confidence is an important psychological aspect that plays a role in supporting students' success, both in the learning process and in facing academic and non-academic demands. This study employed a quantitative approach with a descriptive method. The research population consisted of all twelfth-grade students at SMK Negeri 5 Palembang, totaling 290 students, with a sample of 124 students selected using purposive sampling. The collected data were analyzed using descriptive statistical techniques. The results indicate that the level of self-confidence among twelfth-grade students at SMK Negeri 5 Palembang falls into the moderate category. These findings suggest that although some students already have confidence in their abilities, further efforts are still needed to optimally develop students' self-confidence. Therefore, the results of this study are expected to serve as a consideration for schools and guidance and counseling teachers in designing services to support the improvement of students' self-confidence.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri siswa kelas XII di SMK Negeri 5 Palembang. Kepercayaan diri merupakan aspek psikologis penting yang berperan dalam menunjang keberhasilan siswa, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam menghadapi tuntutan akademik dan nonakademik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XII SMK Negeri 5 Palembang yang berjumlah

### ARTICLE INFO

#### Article History:

Submitted/Received 16 2 2025

First Revised 25 12 2025

Accepted 15 02 2026

First Available online 01 02 2026

Publication Date 01 02 2026

#### Keyword:

Self-Confidence, Vocational  
High School Students,  
Descriptive Study.

290 siswa, dengan sampel sebanyak 124 siswa yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri siswa kelas XII di SMK Negeri 5 Palembang berada pada kategori sedang. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian siswa telah memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya, namun masih diperlukan upaya pengembangan untuk meningkatkan kepercayaan diri secara optimal. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dan guru bimbingan dan konseling dalam merancang layanan yang mendukung peningkatan kepercayaan diri siswa.

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal penting dalam perkembangan setiap individu. Sekolah adalah salah satu tempat pendidikan formal yang ada di Indonesia dimana tempat ini di percaya oleh orang tua dalam membantu mendidik anak-anak mereka. Dengan adanya pendidikan di sekolah hal tersebut mampu membuat diri peserta didik dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga sebagai tenaga pendidik harus mampu menciptakan keadaan belajar yang tidak membosankan dan menyenangkan (Hendriana, E. C., & Jacobus, A. 2017). Tingkatan pendidikan yang ada di Indonesia dimulai dari Paud, sekolah dasar, menengah hingga perguruan tinggi. Pada tingkat sekolah menengah atas, sekolah akan memfokuskan peserta didik untuk melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi dengan pengkhususan (Puspitaningrum, T. D 2018).

Menurut Lauster (dalam Prima et al., 2016). Kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam tindakan tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri.

Senada dengan pendapat Hakim (2002) kepercayaan diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya. Seharusnya mahasiswa mampu mengatasi masalah masalah akademik yang dihadapinya dengan kepercayaan diri yang dimilikinya, prokrastinasi akademik tidak seharusnya terjadi. Mengingat kepercayaan diri sangat penting bagi setiap manusia untuk menghadapi segala tantangan dan masalah dalam hidupnya, serta lebih optimis dalam menghadapi masa depan Lauster.

Menurut harlock (dalam Fitri et al., 2018) individu yang kurang percaya diri menunjukkan sikap seperti, ragu dalam mengerjakan sesuatu, tidak berani berbicara di depan umum, cenderung menutup diri, menghindari situasi dalam berkomunikasi, serta menarik diri dari lingkungan. Kurangnya kepercayaan diri membuat individu akan menjauhi pergaulan dengan banyak orang, sering menyendiri, tidak berani mengungkapkan pendapat dan tidak berani

dalam mengambil keputusan. Selain itu juga faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri adalah konsep diri. Menurut Maslow (dalam Afiatin, 1996) kepercayaan diri akan berkembang dari konsep diri dan harga diri yang positif. Karena pada dasarnya kepercayaan diri ini terbentuk melalui proses belajar individu dalam interaksi terhadap lingkungannya. Dari interaksi yang dilakukan individu akan mendapatkan umpan balik yang berupa reward dan punishment. Dengan adanya umpan balik tersebut individu akan mendapatkan gambaran tentang siapa dirinya dan hal tersebut yang disebut dengan konsep diri.

Menurut Fatimah (dalam Ifdil, 2017) pada dasarnya kepercayaan diri merupakan sikap positif yang dimiliki oleh individu yang memiliki keyakinan dan mampu mengembangkan kemampuan positif yang dimilikinya baik terhadap diri sendiri maupun lingkungannya. Individu yang memiliki kepercayaan diri yang baik akan memiliki keyakinan dalam diri bahwa individu tersebut memiliki kemampuan dalam mengembangkan diri dan dapat menjalin hubungan dengan baik di lingkungan sosialnya.

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan pribadi seseorang. Menurut Lauster (dalam Afifah, A., dkk 2019), kepercayaan diri terdiri dari beberapa aspek yang saling berkaitan dan membentuk keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya yakni sebagai berikut : (1). Keyakinan akan kemampuan diri, (2). Optimis, (3). Obyektif, (4). Bertanggung jawab dan (5). Rasional dan realistis. Kepercayaan diri tidak muncul begitu saja, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor dalam kehidupan individu. Menurut Lauster 2003 dalam (dalam Puri, P. R., dkk 2021), terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi tingkat kepercayaan diri seseorang, antara lain : (1). *Personal ability*, (2). Interaksi sosial dan (3). Konsep diri.

Pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), kepercayaan diri memiliki peranan yang semakin signifikan. Siswa SMK tidak hanya dituntut untuk memahami materi pelajaran, tetapi juga dituntut untuk siap menghadapi dunia kerja, praktik lapangan, serta berbagai situasi yang memerlukan keberanian, tanggung jawab, dan keyakinan terhadap kemampuan diri. Kepercayaan diri yang baik akan membantu siswa beradaptasi dengan lingkungan baru, menghadapi tuntutan tugas, serta menunjukkan sikap profesional sesuai dengan kompetensi keahliannya.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di SMK Negeri 5 Palembang, masih ditemukan siswa kelas XII yang menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang belum optimal. Hal ini terlihat dari sikap siswa yang kurang yakin terhadap kemampuan dirinya, ragu dalam mengemukakan pendapat, serta cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan pendidikan kejuruan dengan kesiapan psikologis siswa, khususnya dalam aspek kepercayaan diri.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara objektif dan terukur mengenai tingkat kepercayaan diri siswa berdasarkan data numerik yang dianalisis secara statistik (Sugiyono, 2022). Desain deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi kepercayaan diri siswa sebagaimana adanya tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII di SMK Negeri 5 Palembang yang berjumlah 290 siswa. Sampel penelitian berjumlah 124 siswa yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan

pertimbangan atau kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2022). Teknik ini digunakan agar sampel yang terpilih benar-benar mewakili karakteristik subjek yang dibutuhkan dalam penelitian mengenai kepercayaan diri siswa.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa skala kepercayaan diri. Skala ini disusun berdasarkan teori kepercayaan diri yang dikemukakan oleh Lauster, yang menyatakan bahwa kepercayaan diri ditandai oleh beberapa aspek, yaitu keyakinan terhadap kemampuan diri, sikap optimis, bersikap objektif, bertanggung jawab, serta rasional dan realistis dalam berpikir dan bertindak. Aspek-aspek tersebut dijadikan dasar dalam penyusunan butir pernyataan pada skala kepercayaan diri.

Skala kepercayaan diri disusun menggunakan model skala likert dengan empat alternatif jawaban. Uji validitas instrumen dilakukan menggunakan teknik korelasi, sedangkan uji reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa skala kepercayaan diri memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,929 yang berada pada kategori reliabel, sehingga instrumen valid dan data layak dianalisis secara deskriptif (Arikunto, 2016).

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden secara langsung. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis untuk memastikan data memenuhi syarat statistik, yaitu uji normalitas. Data yang telah memenuhi prasyarat selanjutnya dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui kecenderungan tingkat kepercayaan diri siswa kelas XII di SMK Negeri 5 Palembang.

## Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa skala psikologis dengan model skala likert berupa kuesioner yang akan disebarkan secara langsung dan dokumentasi. Penggunaan skala psikologi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri pada siswa kelas XII di SMK Negeri 5 Palembang. Di dalam skala psikologis tidak ada jawaban yang "benar" ataupun "salah" semua jawaban yang diberikan oleh responden adalah benar jika sesuai dengan keadaan yang dialaminya.

Azwar (2017: 6) mengemukakan bahwa karakteristik skala psikologis adalah mempunyai kecenderungan untuk mengevaluasi aspek yang berkenaan dengan perasaan lalu membuka indikator dari perilaku yang secara tidak langsung mengungkapkan perilaku dan tanggapan yang dimaknai secara berbeda pula. Selain itu, skala psikologi mengungkapkan variabel melalui butir-butir item pernyataan, item pernyataan ini akan menghasilkan skor yang kemudian akan diolah dengan proses pengolahan data statistik.

**Tabel 2. Kisi-kisi Kuesioner Kepercayaan Diri**

Variabel	Apek	Indikator	Butir Item		Jumlah Item
			+	-	
Kepercayaan Diri	Keyakinan akan Kemampuan Diri	Menunjukkan inisiatif	3	4	2
		Tidak terpengaruh	5,6	8	3
	Optimis	Percaya hasil kerja	9,11	10	3
		Meyakini setiap usaha	13,14	15,16	4

Obyektif	Menilai secara jujur	17,19	20	3
	Mengakui kelemahan	21,22	23	3
Bertanggung Jawab	Mengikuti Kegiatan	25,27	26,28	4
	Menerima konsekuensi	29,30	31,32	4
Rasional dan Realistis	Menerima kenyataan	33,35	34,36	4
	Menilai hasil kerja	37,38	39,40	4
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>15</b>	<b>34</b>

### Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, menggunakan skala psikologi dengan model skala likert yang dikembangkan sendiri oleh peneliti untuk membuat instrumen berdasarkan kajian teori kepercayaan diri dari Lauster, khususnya lima aspek utama: keyakinan akan kemampuan diri, optimis, obyektif, bertanggung jawab, dan rasional dan realistis. Sugiyono (2023:93) mengatakan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

**Tabel 3. Skala likert**

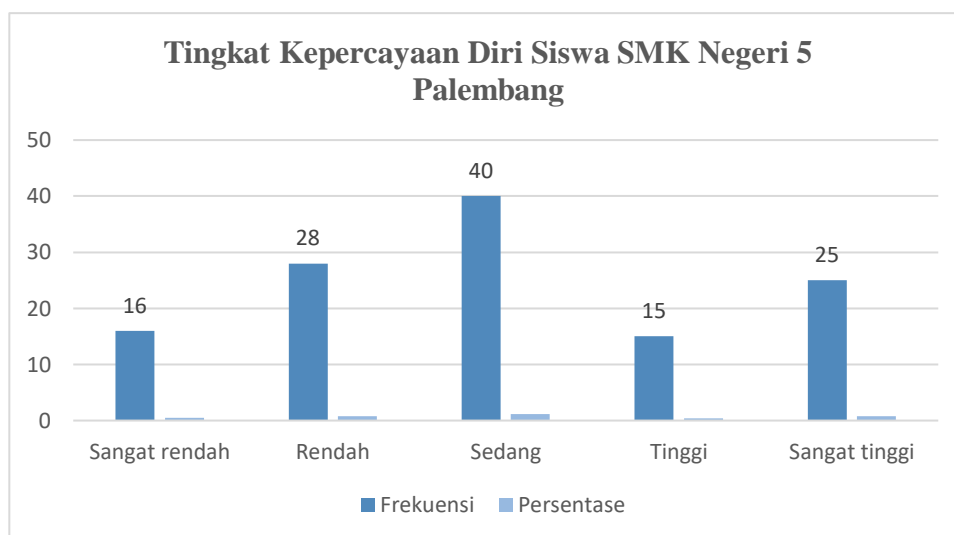
Jawaban	Favourable	Unfavourable
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Kurang Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian mengenai tingkat kepercayaan diri pada siswa kelas XII di SMK Negeri 5 Palembang dilakukan kepada seluruh siswa kelas XII di jurusan Perkantoran dan Akuntansi. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 03 November 2025 sampai dengan 07 November 2025. Data dalam penelitian ini merupakan data primer yang dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian kepercayaan diri yang disebarkan kepada kelas XII yang menjadi sampel penelitian berjumlah 124 siswa.

**Tabel 4. Tingkat Kategorisasi Kepercayaan Diri**

Kriteria	Rentang	Frekuensi	Persentase
Sangat rendah	$X < 68$	16	13%
Rendah	$68 < X \leq 91$	28	23%
Sedang	$91 < X \leq 113$	40	32%
Tinggi	$113 < X \leq 136$	15	12%
Sangat tinggi	$X > 136$	25	20%
<b>Total</b>		<b>124</b>	<b>100%</b>



**Gambar 1: Diagram Tingkat Kepercayaan Diri**

Gambar diagram diatas, menunjukkan hasil tingkat kepercayaan diri pada sampel yang berjumlah 124 siswa sebagian besar berada pada kategori sedang dengan persentase 32% (40 siswa). Kemudian kategori rendah menunjukkan hasil persentase 23% (28 siswa). Lalu kategori sangat tinggi dengan persentase 20% (25 siswa). Kemudian kategori sangat rendah menunjukkan hasil persentase 13% (16 siswa). Selanjutnya kategori tinggi memiliki persentase paling kecil yaitu 12% (15 siswa).

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan skala likert yang disebarkan kepada siswa kelas XII di SMK Negeri 5 Palembang sebagai sampel pada penelitian ini. Didalam skala likert terdapat butir pernyataan yang berkaitan dengan kepercayaan diri. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri pada siswa kelas XII di SMK Negeri 5 Palembang. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* didapatkan hasil  $r_{hitung}$  sebesar 0,265 dan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% dengan jumlah sampel 124 siswa maka diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,179, sehingga dapat diketahui  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,265 > 0,179).

Berdasarkan hasil analisis data pada kriteria kategorisasi pada penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa kelas XII jurusan Perkantoran dan Akuntansi di SMK Negeri 5 Palembang memiliki kepercayaan diri siswa kelas XII di SMK Negeri 5 Palembang berada pada kategori sedang berjumlah 40 siswa dengan persentase 32% yang berada pada rentang nilai 91 - 113. Dari hasil perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil analisis data terhadap kepercayaan diri berada pada kategori sedang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri siswa kelas XII di SMK Negeri 5 Palembang berada pada kategori sedang. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar

siswa telah memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya, namun belum sepenuhnya mampu mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Kondisi ini sejalan dengan pendapat Lauster yang menyatakan bahwa kepercayaan diri tidak hanya ditandai oleh keyakinan diri, tetapi juga oleh sikap optimis, objektif, bertanggung jawab, serta rasional dan realistis dalam bertindak.

Kepercayaan diri yang berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa siswa telah memiliki modal psikologis dasar untuk menghadapi proses pembelajaran dan aktivitas sekolah, tetapi masih rentan terhadap keraguan dalam situasi tertentu. Hal ini dapat terlihat dari sikap siswa yang terkadang masih ragu dalam menyampaikan pendapat, kurang berani mengambil keputusan, atau cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi tersebut sesuai dengan pandangan Hakim yang menyatakan bahwa individu dengan kepercayaan diri yang belum optimal cenderung kurang yakin terhadap kemampuannya meskipun sebenarnya memiliki potensi yang cukup baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri (2021) hasil penelitian dengan sampel berjumlah 233 siswa. Hasil dari penelitian tersebut terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan komunikasi interpersonal dengan kepercayaan diri, hubungan tersebut menunjukkan hubungan yang positif dengan tingkat derajat yang kuat.

Koefisien korelasi pada penelitian ini sebesar 0,676. penelitian yang dilakukan oleh Karmelita (2020) hasil penelitian dengan sampel yang berjumlah 40 siswa. Hasil dari penelitian ini terdapat hubungan antara komunikasi interpersonal terhadap kepercayaan diri. Dengan nilai koefisien korelasi pada penelitian ini sebesar 0,420.

Pada konteks pendidikan kejuruan, kepercayaan diri memiliki peran yang sangat penting karena siswa dituntut untuk mampu beradaptasi dengan lingkungan belajar yang menekankan pada praktik, tanggung jawab, serta kesiapan menghadapi dunia kerja. Siswa dengan tingkat kepercayaan diri yang baik akan lebih siap menghadapi tantangan tersebut, sedangkan siswa dengan kepercayaan diri yang sedang atau rendah memerlukan dukungan agar mampu mengembangkan keyakinan terhadap kemampuan dirinya.

Hasil uji statistik yang menunjukkan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  mengindikasikan bahwa data yang diperoleh memiliki tingkat keandalan yang baik. Hal ini memperkuat keyakinan bahwa gambaran tingkat kepercayaan diri siswa yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan pendidikan, khususnya dalam layanan bimbingan dan konseling.

Berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri siswa kelas XII di SMK Negeri 5 Palembang perlu mendapatkan perhatian khusus. Guru dan khususnya guru bimbingan dan konseling diharapkan dapat merancang layanan yang berfokus pada pengembangan kepercayaan diri siswa, seperti layanan bimbingan klasikal, konseling kelompok, maupun kegiatan pengembangan diri yang mendorong siswa untuk lebih mengenal dan menghargai kemampuan dirinya.

#### **4. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepercayaan diri siswa kelas XII jurusan Perkantoran dan Akuntansi di SMK Negeri 5 Palembang berada pada kategori sedang. Hasil kategorisasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kepercayaan diri yang cukup, namun belum berkembang secara optimal. Kondisi ini menandakan bahwa siswa telah memiliki keyakinan dasar terhadap kemampuan dirinya, tetapi masih terdapat keraguan dalam situasi tertentu yang menuntut keberanian, tanggung jawab, dan pengambilan keputusan.

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,265 lebih besar dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  sebesar 0,179 pada taraf signifikansi 5%, sehingga data yang diperoleh dinyatakan signifikan dan instrumen yang digunakan dapat dipercaya dalam mengukur tingkat kepercayaan diri siswa. Temuan ini memperkuat gambaran empiris mengenai kondisi kepercayaan diri siswa kelas XII di SMK Negeri 5 Palembang.

Kepercayaan diri yang berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa siswa masih memerlukan dukungan dan pengembangan lebih lanjut, khususnya dalam meningkatkan keyakinan terhadap kemampuan diri, sikap optimis, tanggung jawab, serta cara berpikir yang rasional dan realistis. Oleh karena itu, pihak sekolah, khususnya guru bimbingan dan konseling, diharapkan dapat merancang dan melaksanakan layanan bimbingan yang terarah dan berkelanjutan guna membantu siswa mengembangkan kepercayaan diri secara lebih optimal sebagai bekal dalam menghadapi tuntutan akademik.

## 5. REFERENSI

- Afifah, A., Hamidah, D., & Burhani, I. (2019). Studi komparasi tingkat kepercayaan diri (*self confidence*) siswa antara kelas homogen dengan kelas heterogen di sekolah menengah atas. *Happiness: Journal of Psychology and Islamic Science*, 3(1), 44-47.
- Aflatin, B. A. (1996). Konsep Diri, Harga Diri dan Kepercayaan Diri Remaja. *Jurnal Psikologi* Vol 23, No 2.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Fitri, E., Zola, N., & Ildil, I. (2018). *Profil Kepercayaan Diri Remaja serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. 4, 1-5.
- Hakim, T. 2002. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara
- Hendriana, E. C., & Jacobus, A. (2017). Implementasi pendidikan karakter di sekolah melalui keteladanan dan pembiasaan. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 1(2), 25-29.
- Ildil, A. U. (2017). Hubungan Body Image dengan Kepercayaan Diri Remaja Putri. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*.
- Karmelita, D. (2020). *Hubungan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Tarakan Tahun Pelajaran 2019/2020*. Skripsi, 3.
- Lauster, P. (2003). *Tes Kepribadian* (alih bahasa: D.H. Gulo). Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Prima, A., Kadi, U., Psikologi, P. S., & Samarinda, U. M. (2016). *Hubungan Kepercayaan Diri dan Self Regulated Learning Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa*. 4(1), 66-76.
- Puri, P. R., Samsudin, A., & Siddik, R. R. (2021). Layanan bimbingan kelompok pada siswa muslimin yang memiliki kepercayaan diri rendah. *FOKUS: Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, 4(3), 191-199.
- Putri, L. E. (2021). Tingkat Kepercayaan Diri Siswa Kelas VIII SMP Ditinjau Dari Keterampilan Komunikasi Interpersonal. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 57.
- Puspitaningrum, T. D. (2018). Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik Sma. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(1).
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif. dan R&D*. Bandung: Alfabeta.